

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : FORMULIR PENDAFTARAN PUPUK AN-ORGANIK
- LAMPIRAN II : FORMULIR MODEL-1
- LAMPIRAN III : FORMULIR MODEL-2
- LAMPIRAN IV : FORMULIR MODEL-3
- LAMPIRAN V : LEMBAGA UJI MUTU
- LAMPIRAN VI : METODE PENGUJIAN MUTU
- LAMPIRAN VII: PERSYARATAN TEKNIS MINIMAL PUPUK AN-ORGANIK
- LAMPIRAN VIII: FORMULIR MODEL-4
- LAMPIRAN IX : FORMULIR MODEL-5
- LAMPIRAN X : LEMBAGA UJI EFEKTIVITAS
- LAMPIRAN XI : METODE PENGUJIAN UJI EFEKTIVITAS
- LAMPIRAN XII: KETENTUAN LULUS UJI EFEKTIVITAS
- LAMPIRAN XIII: TATA CARA PELAPORAN PENGUJIAN EFEKTIVITAS
- LAMPIRAN XIV: REKOMENDASI HASIL PENGUJIAN MUTU DAN EFEKTIVITAS
- LAMPIRAN XV : FORMULIR 6
- LAMPIRAN XVI : TATA CARA PENOMORAN PUPUK AN-ORGANIK
- LAMPIRAN XVII: LAPORAN PENGADAAN DAN PENYALURAN

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

FORMULIR PENDAFTARAN PUPUK AN-ORGANIK

Nomor :

Lampiran :

Perihal : Pendaftaran Pupuk An-Organik

Kepada Yth.

Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian

di

Jakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami :

Nama Perusahaan :

Alamat :

.....

Sebagai Produsen/Importir/Distributor Formula Pupuk: Pupuk Tunggal/ Makro Majemuk/Makro Campuran/Mikro Tunggal/Mikro Majemuk/Pupuk lainnya¹⁾, dengan bahan baku

.

Bersama ini mengajukan permohonan pendaftaran formula pupuk dengan nama dagang :

Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan persyaratan sebagai berikut:

1. Pemilik Formula yang bersangkutan atau kuasanya;
2. Kartu Tanda Penduduk Direktur Perusahaan;
3. Agen yang ditunjuk oleh pemilik formula yang berasal dari luar negeri;
4. Akte Pendirian Perusahaan dan Perubahannya, bagi Persero, Koperasi, Firma, CV, NV, UD;

5. Surat Izin Usaha Perdagangan/Tanda Daftar Usaha Perdagangan/Surat Persetujuan Penanaman Modal;
6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
7. Surat Keterangan Domisili Perusahaan;
8. Contoh/Konsep label kemasan;
9. Surat Tanda Daftar/Sertifikat Merk dari instansi yang berwenang;
10. Melampirkan sertifikat SNI bagi pupuk yang telah mendapatkan sertifikat SNI dari Badan Standarisasi Nasional (BSN)

Untuk selanjutnya kami bersedia memenuhi semua ketentuan yang berlaku dalam proses pendaftaran ini.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pimpinan Perusahaan



(.....)

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

FORMULIR MODEL-1

Nomor :

.....

Lampiran :

Hal : Penolakan Pendaftaran Pupuk An-Organik

Yth. :

(Pemohon)

Di –

.....

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor tanggal hal permohonan pendaftaran pupuk an-organik, dengan ini diberitahukan permohonan Saudara ditolak, dengan alasan :

- a.
- b.
- c.
- d.

Demikian disampaikan, agar menjadi maklum.

Kepala Pusat Perlindungan
Varietas Tanaman dan Perizinan
Pertanian,

.....
NIP.

Tembusan Yth :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian
2. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

FORMULIR MODEL-2

Nomor :

Lampiran :

Hal : Permohonan Pendaftaran Pupuk An-Organik

Yth. :

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Kementerian Pertanian

Di –

Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Nomor tanggal hal tersebut di atas, yang dokumen pendukungnya kami terima secara lengkap pada tanggal , bersama ini terlampir disampaikan surat permohonan dimaksud berserta dokumen pendukungnya untuk dapat diproses lebih lanjut sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Perlindungan
Varietas Tanaman dan Perizinan
Pertanian,

.....
NIP.

Tembusan Yth :

Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian

LAMPIRAN IV PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR :
TANGGAL :

FORMULIR MODEL-3

Nomor :
Lampiran :
Hal : Pengujian Mutu Pupuk

Yth.
(Pemohon Pendaftaran)

Menunjuk surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian nomor : tanggal, hal pendaftaran pupuk an-organik, dengan ini kami minta kepada Saudara untuk melaksanakan uji mutu pupuk an-organik yang didaftarkan dengan nama dagang/merek, di Laboratorium Uji Mutu yang terakreditasi atau yang ditunjuk Menteri Pertanian.

Adapun komponen uji mutu meliputi :
.....

..... Metode uji sebagaimana ketentuan dalam Permentan No.
.....

Sampel pupuk dan biaya pengujian disediakan oleh pemohon.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Direktur Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian
Direktur Pupuk dan Pestisida,

NIP.

Tembusan Yth. :

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

LAMPIRAN V PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

LEMBAGA YANG DITUNJUK UNTUK MELAKUKAN PENGUJIAN MUTU PUPUK AN-ORGANIK

No	Nama	Alamat	Kemampuan Analisa Kandungan	Keterangan
1	2	3	Unsur Hara 4	5
1	Balai Penelitian Tanah (Puslitanak Bogor)	Jl. Juanda 98 Bogor Telp. 0251-323012 Bogor 16123	Makro : N-Urea/Organik, N-NH ₄ , N-NO ₃ (total N), P ₂ O ₅ , K ₂ O, MgO, CaO, S, dan Cl Mikro : Fe, Al, Mn, Cu, Zn dan B Logam berat : Pb, Cd, Cr, Co dan Ni	Terakreditasi
2	Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumber daya Genetik Pertanian	Jl. Tentara Pelajar No. 3 ^a Bogor 16111 Tlp. 0251-337975, 228820 Fax. 0251-338820	Makro : N, P ₂ O ₅ , K ₂ O, S, Ca, Mg Mikro : Mn, Cu, Zn Logam Berat : Pb, Cd Tidak bisa : B, Mo, Co, As, Hg, biuret	
3	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumut	Jl. Karya Yasa No. 1B Gedong Johor Medan 20143 Tlp. 061.7870710.	Makro : N, P ₂ O ₅ , K ₂ O, S, CaO, MgO, Na, SiO ₂ Mikro : Mn, Cu, Zn Logam Berat : Pb, Cd	Terakreditasi
4	Balai Pengkajian teknologi Pertanian (BPTP) jatim	Jl. Raya Krangploso Km. 4 Kotak Pos 188 Malang 6510, Jawa Timur Tlp. 0341 - 494052, 485056	Makro: N, P ₂ O ₅ , K ₂ O, S, Mg, Ca Mikro : Mn, Cu, Zn, B, Mo, Co Logam Berat : -	
5	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian	Jl. Raya Peninjauan Narmada PO BOX 1017	Makro: N, P ₂ O ₅ , K ₂ O, S, Ca, Mg, Na Mikro : Mn, Cu, Zn, B, Mo, Co Logam Berat : As, Hg, Cd, Pb	

	(BPTP) NTB	Mataram 83010 Tlp.0370-671312 Fak.0370-671620		
6.	Balai Penelitian Getas	Jl. Pattimura Km 6 Salatiga Tlp. 0298-322504 Fax 0298-323075	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,Ca,Mg Mikro : Mn. Logam Berat : -	

No	Nama	Alamat	Kemampuan Analisa Kandungan Unsur Hara	Keterangan
1	2	3	4	5
7	Balai Penelitian Tanaman Sayuran-Lembang	Jl. Tangkuban Perahu 517 Bandung Tlp.022-2786245- Fax 022-2786416	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Na Mikro : Mn, Cu, Zn, Al, Fe,Co,Mo Logam Berat : Hg, Pb.	
8	Balai Penelitian Ternak	Jl. Raya Tapos Ciawi, Bogor Tlp. 0251-240751, 240752 Fax. 0251-240754	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Mo, Mn, B,Cu, Zn, Co Logam Berat : Pb, As, Hg, Cd.	
9	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulsel	Jl.Perintis Kemerdekaan Km.17,5 Makassar Kotak Pos 1234 Tlp. 0411-55422,302317 Fax 0411-554522	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Mo, Mn, B,Cu, Zn, Co Logam Berat : Pb,As, Hg, Cd.	Terakreditasi
10	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao	Jl. PB. Sudirman 90 Tlp. 0331-757130. Fax. 0331-757131 Jember	Makro : N, P ₂ O ₅ , K ₂ O, Ca, Mg, S Mikro : Fe, Mn, B, Cu, Zn, Cl Logam Berat : Cd Tidak bisa : Mo, Co, As, Hg, Pb	
11	Pusat Penelitian Bioteknologi Perkebunan	Jl. Taman Kencana 1 Bogor Tlp. 0251-327449,324048 Fax 0251-629358	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Mn, Cu, Zn, B, Logam Berat : Cd	
12	Pusat Penelitian Kelapa Sawit	Jl. Brigjen Katamso No. 51 Medan Tlp. 061-7862477 Fax. 061-7862488	Makro : N, P ₂ O ₅ , K ₂ O, S, Ca, Mg Mikro : Mo, Mn, B, Cu, Zn, Co Logam Berat : Pb, As, Hg, Cd Tidak bisa : biuret	
13	Lembaga Pendidikan Perkebunan Kampus Yogyakarta	Jl. Jenderal Urip Sumoharjo 100 Tlp. 0274-586201 Fax. 0274-513849	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Al, Fe,Na,Cu,Sl. Logam Berat : Pb,As, Hg.	
14	Jurusan Tanah, Faperta, Universitas Mataram	Jl. Pendidikan No. 37 Mataram 83125 Tlp.0370644588 Fax o370-644793	Makro: N,P ₂ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Mn, Cu, Zn, B, Mo, Co Logam Berat : As, Hg, Cd, Pb	
15	Jurusan Tanah,	Jl. Meranti Kampus	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,	

	Faperta IPB	IPB Dermaga Tlp. 0251629346,629357 Fax 0251-629358	Mikro : Zn, B, Cu Mn, Mo,Co Logam Berat : As, Hg, Cd, Pb	
16	Jurusan Tanah, Faperta Universitas Pajajaran	Jl. Raya Bandung- Sumedang Km.21 Jatinangor, Bandung Tlp/Fax.022-7796316.	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Mo, Mn, B,Cu, Zn, Co Logam Berat : Pb, As, Hg, Cd.	
17	Jurusan Tanah, Faperta UGM	Jl. Sekrip Unit I Yogyakarta 55281 Tlp/Fax 0274- 563062.	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Mo, Mn, B, Cu, Zn, Co Logam Berat : Pb, As, Hg, Cd.	
No	Nama	Alamat	Kemampuan Analisa Kandungan Unsur Hara	Keterangan
1	2	3	4	5
18	Faperta Universitas Nusa Cendana	Jl.Timtim Km 32 PO BOX 1022 Naibonat- Kupang Tlp.0380-825055 Fax 0380-833768	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Mo, Mn, B, Cu,Zn,Co Logam Berat : -	
19	PT Sucofindo Surabaya	Jl.Jend A. Yani 315 Surabaya Tlp. 031.8470547 Fak.031.8470663	Makro : N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O, S,Ca,Mg Mikro : Mn, Cu, Zn, B, Mo, Co Logam Berat : As, Hg, Cd, Pb	
20	PT.Sucofindo Bandar Lampung	Jl. Gatot Subroto No. 161 Lampung Tlp.0721-474660 Fax.0721-474661	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Mn, Cu, Zn, B, Mo, Co Logam Berat : As, Hg, Cd, Pb	
21	PT Astra Agro Lestari	Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Jakarta 13930 Tlp.021-4616555 Fax 021-4616618	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,Ca,Mg Mikro : B, Al,Fe,Zn,Cl Logam Berat : Pb, Cu	
22	PTP Gunung Madu Plantation	Jl. Gatot Subroto 108 Bandar Lampung Tlp. 0725-46700 Fax. 021-0725-46800	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,S,Ca,Mg Mikro : Mn, B, Cu, Zn Logam Berat :	
23	PT. Rajawali Nusan tara Indonesia	Pusat Penelitian Agronomi PO BOX 121 Cirebon 45122 Tlp. 0233-81410	Makro : N, P ₂ O ₅ , K ₂ O, Ca, Mg, S Mikro : Fe, Cu, Zn, Mn Tidak bisa : B, Mo, Co, As, Cd, Hg, Pb, biuret	
24	PT. Sucofindo Medan	Tlp. 061-8451880 Fax. 0618452568	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O, S,Mg dan Ca Mikro : Mn, Cu, Zn, B, Mo, Co Logam Berat : As, Hg, Cd, Pb Tidak bisa : N-organik, Mo, Co, B, As dan Mg	
25	PT. Smart Tbk. Smart Research	Jl. Teuku Umar 19 Pekanbaru	Makro : N, P ₂ O ₅ , K ₂ O, Ca, Mg, Mikro : Fe, Mn, B, Cu, Zn, Cl, Al	

	Institute	Tlp. 0761-32986 Fax. 0761-32593	Logam Berat : Pb, Co, Cd Tidak bisa : Mo, As, Hg	
26	PT Sucofindo Cibitung	Jl.Arteri Tol Cibitung- Bekas Fax 8832166,88321162 Tlp.88321176	Makro : N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O Mikro : Mn, Cu,Zn,B,Mo,Co Logam Berat : As,Hg,Cd,Pb	
No	Nama	Alamat	Kemampuan Analisa Kandungan Unsur Hara	Keterangan
1	2	3	4	5
27	Peternakan Wirakarya Sakti	Jl. Ir.H. Djuanda No. 14 Jambi Tlp. 0741-551710	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,Ca,Mg Mikro : Zn,B,Cu, Mn,Mo, Co Logam Berat : As, Cd, Pb	
28	PT. Mutu Agung Lestari	Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No.19 Cimanggis Depok Tlp. 021-8740202	Makro: N,P ₂ O ₅ ,K ₂ O,Ca,Mg Mikro : Zn,B,Cu, Mn,Mo, Co Logam Berat : As, Cd, Pb,Cr,Ni	

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

LAMPIRAN VI PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

METODE PENGUJIAN MUTU PUPUK AN-ORGANIK

No	Jenis Unsur	Metode Uji
1.	Nitrogen (total)	Ekstraksi : Kjeldahl (H ₂ SO ₄) atau Combustion Pengukuran : Titrimetri, Spektrofotometri Acuan : SNI 02-2803-2000 Atau AOAC.1995 chapter 2 sc. 4 point 2.4.02 combustion method (CN Analyser, tanpa ekstraksi)
2.	Fosfat (P ₂ O ₅)	Ekstraksi : total, asam sitrat 2%, air Pengukuran : Spektrofotometri Acuan : SNI 02-2800-1992
3.	Kalium (K ₂ O)	Ekstraksi : total Pengukuran : Flamephotometri Acuan : SNI 02-2805-1992 Atau AOAC.1995 chapter 2 sc. 5 point 2.5.07
4.	Seng (Zn)	Ekstraksi : total (air atau asam) Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri) Acuan : SNI 19-2896-1998 Atau AOAC 1995 chapter 2 sc.6 Point 2.6.01
5.	Boron (B)	Ekstraksi : total (air atau asam) Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri) Acuan : SNI 19-2896-1998 Atau AOAC 1995 chapter 2 sc.6 Point 2.6.04a
6.	Tembaga (Cu)	Ekstraksi : total (air atau asam) Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri) Acuan : SNI 19-2896-1998 Atau AOAC 1995 chapter 2 sc.6 Point 2.6.01
7.	Mangan (Mn)	Ekstraksi : total (air atau asam) Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri) Acuan : SNI 19-2896-1998 Atau AOAC 1995 chapter 2 sc.6 Point 2.6.01
8.	Molibden (Mo)	Ekstraksi : total (air atau asam) Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri) Acuan : SNI 19-2896-1998 Atau AOAC 1995 chapter 2 sc.6 Point 2.6.01
9.	Kobal (Co)	Ekstraksi : total (air atau asam) Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri) Acuan : SNI 19-2896-1998 Atau AOAC 1995 chapter 2 sc.6 Point 2.6.01

		Ekstraksi : total (air atau asam) Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri) Acuan : SNI 19-2896-1998 Atau AOAC 1995 chapter 2 sc.6 Point 2.6.01
No	Jenis Unsur	Metode Uji
10.	Biuret	Ekstraksi : total Pengukuran : Spektrophotometri Acuan : AOAC.1995 chapter 2 sc. 4 point 2.4.24
11.	Arsen (As)	Ekstraksi : total (reflaks) Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri Acuan : SNI 19 – 2896 – 1998
12.	Cadmium (Cd)	Ekstraksi : total Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri Acuan : SNI 19 – 2896 – 1998
13.	Merkuri (Hg)	Ekstraksi : total (reflaks) Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri Acuan : SNI 19 – 2896 – 1998
14.	Timbal (Pb)	Ekstraksi : total Pengukuran : AAS (Atomic Absorbtion Spektrophotometri Acuan : SNI 19 – 2896 – 1998

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

LAMPIRAN VII PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

**PERSYARATAN TEKNIS MINIMAL DAN METODE UJI
PUPUK AN-ORGANIK PADAT DAN CAIR**

1. Lingkup

Ruang lingkup persyaratan teknis minimal Pupuk An-Organik meliputi definisi, syarat mutu, dan metode pengujian Pupuk An-Organik serta cara pengambilan contoh.

2. Definisi

Persyaratan Teknis Minimal Pupuk An-Organik merupakan persyaratan komposisi dan kandungan hara yang harus dipenuhi oleh Pupuk An-Organik. Persyaratan Teknis Minimal Pupuk An-Organik adalah standar mutu pupuk yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian terhadap pupuk yang belum ada SNI (Standar Nasional Indonesia) nya.

3. Persyaratan Mutu

Syarat mutu pupuk dikelompokkan dalam Pupuk Hara Makro, Pupuk Hara Makro Majemuk, Pupuk Hara Mikro, Pupuk Hara Mikro Majemuk dan Pupuk Hara Campuran yang mengandung hara makro dan mikro baik padat maupun cair.

Kandungan hara dalam Pupuk An-Organik terdiri dari unsur hara utama : Nitrogen, Fosfat, Kalium; hara sekunder: Kalsium, Magnesium, Sulfur; dan unsur hara mikro : Tembaga, Seng, Mangan, Molibden, Boron dan Kobal.

Persyaratan Teknis Minimal Pupuk An-Organik terdapat pada Tabel 1.

4. Ketentuan Logam Berat Dalam Pupuk An-organik

Semua jenis pupuk tidak diperbolehkan mengandung logam berat yang dapat

membahayakan kesehatan dan keamanan lingkungan. Batas toleransi maksimal

kandungan logam berat sebagai bahan ikutan dalam Pupuk An-Organik masing-

masing sebagai berikut :

As = 100 ppm,

Hg = 10 ppm,

Cd = 100 ppm, dan

Pb = 500 ppm.

5. Metode Uji Mutu Pupuk An-organik

Metode uji mutu Pupuk An-Organik terdapat pada Lampiran VI.

6. Cara Pengambilan Contoh

Petunjuk pengambilan contoh padatan SNI 19-0428-1998.

Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat SNI 19-0429-1998.

PERSYARATAN TEKNIS MINIMAL PUPUK AN-ORGANIK

Jenis Hara	Pupuk Hara Makro Padat		Pupuk Hara Makro Cair		Pupuk Hara Mikro Padat		F
	Tunggal	Majemuk	Tunggal	Majemuk	Tunggal	Majemuk	Tun al
Nitrogen (total)	Sesuai SNI	Total N, P ₂ O ₅	Min 20 %	Total N, P ₂ O ₅	-	-	-
Fosfor (P ₂ O ₅)	Sesuai SNI	dan K ₂ O	Min 8 %	dan K ₂ O	-	-	-
Kalium (K ₂ O)	Sesuai SNI	Min 30 %	Min 15 %	Min 10 %	-	-	-
Seng (Zn)	-	Maks 0.50 %	-	Maks 0,25 %	Sesuai SNI	Min 0,5 %	-
Boron (B)	-	Maks 0,25 %	-	Maks 0,125 %	Sesuai SNI	Min 0,25 %	-
Tembaga (Cu)	-	Maks 0.50 %	-	Maks 0,25 %	Sesuai SNI	Min 0,5 %	-
Mangan (Mn)	-	Maks 0.50 %	-	Maks 0,25 %	Sesuai SNI	Min 0,5 %	-
Molibden (Mo)	-	Maks 0,001 %	-	Maks 0,001 %	Sesuai SNI	Min 0,001 %	-
Kobal (Co)	-	Maks 0,002 %	-	Maks 0,0005%	-	Min 0,002 %	-

Keterangan :

1. Jumlah unsur makro dan unsur mikro dalam pupuk majemuk masing – masing minimal dua unsur.
2. Jumlah kandungan pupuk hara makro majemuk padat minimal 30 % dengan masing-masing kandungan unsur minimal 6 %.
3. Jumlah kandungan pupuk hara makro majemuk cair minimal 10 % dengan masing-masing kandungan unsur minimal 2 %.
4. Untuk Pupuk Fospat Alam yang dilarutkan dalam asam kuat (Partially Acidulated Rock Phosphate = PARP) kadar P₂O₅ larut asam sitrat 2 % minimal 7 %, dan kadar air maksimal 5 %.
5. Unsur mikro dalam pupuk hara makro dianggap sebagai unsur ikutan.
6. Untuk Pupuk Hara Campuran, kadar unsur makro syarat mutunya mengikuti syarat mutu Pupuk Hara Makro dan kadar unsur mikro mengikuti syarat mutu Pupuk Hara Mikro.
7. Pupuk yang berasal dari senyawa kimia teknis yang mengandung air hidrat, kadar airnya disesuaikan dengan senyawanya.

M
E
N
T
E
R

P
E
R
T
A
N
I
A

N
,

LAMPIRAN VIII PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

FORMULIR MODEL-4

Nomor :

Lampiran :

Hal : Penolakan Uji Mutu

Yth. :

(Pemohon)

Di –

.....

Bersama ini diberitahukan bahwa hasil analisis uji mutu formula pupuk an-organik dengan nama dagang yang dikeluarkan oleh Laboratorium, sertifikat/laporan nomor, tidak memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan.

Untuk itu, Saudara dapat mengajukan permohonan uji mutu ulang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah diterbitkannya surat pemberitahuan ini.

Demikian disampaikan, agar menjadi maklum.

a.n Direktur Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian
Direktur Pupuk dan Pestisida,

.....
NIP.

Tembusan Yth :

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

LAMPIRAN IX PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :
TANGGAL :

FORMULIR MODEL-5

Nomor :
Lampiran :
Hal : Pengujian Efektivitas Pupuk An-Organik

Yth.
(Pemohon Pendaftaran)

Sehubungan dengan penilaian hasil uji mutu pupuk yang Saudara daftarkan telah memenuhi ketentuan persyaratan mutu pupuk an-organik, dengan ini kami minta kepada Saudara untuk melaksanakan uji efektivitas pupuk dengan nama dagang/merek di Lembaga uji efektivitas yang ditunjuk Menteri Pertanian, sesuai metode uji efektivitas sebagaimana ketentuan dalam Permentan No.

Sampel pupuk dan biaya pengujian akan disediakan oleh pemohon.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Direktur Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian
Direktur Pupuk dan Pestisida,

.....
NIP.

Tembusan :

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

LAMPIRAN X PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

DAFTAR LEMBAGA UJI YANG DITUNJUK UNTUK MELAKUKAN PENGUJIAN EFEKTIVITAS
PUPUK AN-ORGANIK

No.	Nama	Alamat
1	Balai Penelitian Tanah	Jl. Ir. H. Juanda No. 98, Bogor 16123 Tlp. 0251-323012 Fax 0251-338820
2	Balai Penelitian Tanaman Padi	Jl. Raya Sukamndi Cikampek Subang 41256
3	BPTP, Karang Ploso, JATIM	Jl. Raya Karang Ploso Km. 4 Kotak Pos 188 Malang 6510, Jawa Timur
4	BPTP. Ujung Pandang Makasar Sulsel	Jl. Perintis Kemerdekaan Km.17,5 PO Box 1234 Tlp. 0411-319645 Fax 0411-554522
5	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Gedung Johor	Jl. Karya Yasa No.1 B Gedung Johor Medan 20143 Tlp. 061-780710
6	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	Jl. Tangkuban Perahu 517 Bandung
7	Balai Penelitian Tanaman Serealia	Jl. Ratulangi 274, Maros 90154 Sulawesi Selatan Kotak Pos 1173 Ujung Pandang Tlp. 0411-371529 Fax 0411-371961
8	Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	Jl. Tentara Pelajar No.3A Bogor 16111 Tlp. 0251-337975,228820 Fax 0251-338820
9	BPTP, Yogyakarta	Kotak Pos 1013 Yogyakarta 55010 Tlp. 0274 – 562935 Fax. 0274 – 562935
10	Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat (Balittas)	Jl. Raya Krangploso PO BOX 199 Malang, Jawa Timur
11	Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra)	Jl. Kebun Karet, Loktabat Banjar Baru, Kalsel 70712 Tlp.0511-772534
12	Balai Penelitian Tanaman Kacang- Kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)	Jl. Raya Kedal Payak, Kotak Pos 66 Malang, Jawa Timur Tlp. 0341-801468 Fax-341-801496
13	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro)	Jl. Tentara Pelajat No. 3A Bgor 16111 Tlp. 0251-321879 Fax 0251-327010
14	Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain (Balitka)	Jl. Bethesda II, Mapanget Manado 95001, Sulawesi Utara Po. Box 1004

		Tlp. 0431 – 52866 / 62796
15	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Barat	Jl. Raya Peninjau Narmada PO. BOX. 1017 Mataram Tlp. 0370 – 671312 Fax. 0370 – 671620
16	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao	Jl. PB. Sudirman 90 Tlp. 0331 – 757130, 487278, 485864 Fax. 0331 – 757131 Jember
No.	Nama	Alamat
17	Pusat Penelitian Karet Indonesia	PO. BOX 1415 Medan 20001
18	Pusat Penelitian Kelapa Sawit	Jl. Brigjen Katamso No.51 Medan 20158 Telp. 061 – 7862477
19	Institut Pertanian Bogor (Fakultas Pertanian)	Fakultas Pertanian Jl. Meranti, Kampus IPB Dermaga Bogor 16680
20	Universitas Gajah Mada	Fakultas Pertanian Jl. Sekip Selatan Yogyakarta
21	Universitas Brawijaya, Malang	Fakultas Pertanian Jl. Mayjend Haryono 163 Malang
22	Universitas Sriwijaya, Palembang	Fakultas Pertanian Jl. Palembang, Prabumulih Km 32 Indralaya Tlp. 0711 – 580059 Fax. 0711 – 580276
23	Universitas Andalas, Padang	Fakultas Pertanian Kampus Limau Manis, Padang Tlp. 0751 – 72701 Fax. 0751 – 72702
24	Universitas Padjadjaran, Bandung	Fakultas Pertanian, UNPAD Jl. Raya Bandung, Sumedang Km. 21 Jatinangor, Bandung Tlp/Fax. 022 – 7796316
25	Universitas Hasanuddin, Makassar	Fakultas Pertanian UNHAS
26	Universitas Palangkaraya	Fakultas Pertanian, UNPAR Kampus UNPAR Tunjung Nyaho Jl. Yos Sudarso – Kalteng Tlp/Fax. 0536 – 27863

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

LAMPIRAN XI PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :
TANGGAL :

METODE PENGUJIAN EFEKTIVITAS PUPUK AN-ORGANIK

A. Metode Pengujian Efektivitas Pupuk An-Organik

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pengujian Efektivitas Pupuk An-organik meliputi : Definisi dan Metode Pengujian.

2. Definisi

Pengujian Efektivitas Pupuk An-organik adalah pengujian untuk menilai efektivitas Pupuk An-organik terhadap pertumbuhan atau kualitas tanaman, atau hasil tanaman dan atau nilai ekonomis produksi tanaman.

Pengujian harus dilakukan oleh Lembaga Penguji yang dalam melaksanakan uji efektivitas Pupuk An- organik memperhatikan metode yang sudah ditetapkan dalam peraturan ini. Metode Pengujian Efektivitas Pupuk An-organik berlaku untuk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

3. Metode Pengujian

A. Pelaksanaan Percobaan

Pelaksanaan percobaan mengacu kepada juklak pengujian yang ditetapkan oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

1. Tujuan Percobaan

Menguji efektivitas Pupuk An-organik terhadap pertumbuhan, atau kualitas tanaman, atau hasil dan atau nilai ekonomis.

2. Lingkup Pengujian

Pengujian dilakukan dalam kondisi lapangan atau rumah kaca dengan memperhatikan faktor-faktor tanah, iklim dan faktor biologi yang mempengaruhi tujuan percobaan.

3. Lokasi dan Waktu

- a. Tempat atau lokasi pengujian penelitian dipilih yang mempunyai status hara rendah (sesuai dengan unsur hara yang akan diteliti) agar diperoleh respon pemupukan yang nyata;

- b. Penelitian dilaksanakan pada berbagai jenis tanah yang dapat mewakili respon pupuk untuk komoditas yang diuji di berbagai jenis tanah;
- c. Waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan/komoditi yang diuji.

4. Bahan dan Metode

4.1. Bahan

4.1.1. Varietas

Varietas yang digunakan adalah yang sudah secara resmi dilepas oleh Kementerian Pertanian.

4.1.2. Jarak Tanam

Jarak tanam disesuaikan dengan kondisi setempat, misalnya kesuburan tanah, jenis dan varietas tanaman.

4.1.3. Benih

Benih yang digunakan adalah yang memenuhi persyaratan benih bina menurut peraturan perundang-undangan. Benih harus bebas hama dan penyakit dengan umur siap tanam agar hasil pengujian menjadi optimal.

4.1.4. Pemeliharaan

Pemeliharaan mengacu kepada budidaya standar untuk setiap jenis komoditas mencakup pengendalian hama dan penyakit yang dapat mengganggu pelaksanaan dan pencapaian hasil penelitian.

4.2. Metode

4.2.1. Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan menggunakan acak kelompok, split plot atau rancangan lain sesuai kebutuhan dalam pengujian.

4.2.2. Perlakuan

Pupuk An-Organik Makro

a. Perlakuan Pengujian meliputi :

1. Kontrol.
2. Pupuk standar.
3. Pupuk yang akan diuji dengan dosis rendah.

4. Pupuk yang akan diuji dengan dosis sedang.
 5. Pupuk yang akan diuji dengan dosis tinggi.
- b. Keterangan :
1. Kontrol adalah perlakuan tanpa pupuk yang akan diuji.
 2. Pupuk standar adalah pemupukan dengan hara utama (N,P,K) sesuai dosis rekomendasi.
 3. Perlakuan dosis pemupukan minimal 3 tingkat dan perlakuan dapat ditambah sesuai kebutuhan agar diperoleh sebaran data yang dapat digunakan untuk menentukan dosis pupuk optimal. Jumlah perlakuan memenuhi kaidah statistika $(t-1)(r-1) \geq 15$.

Pupuk An-organik Mikro

- a. Perlakuan dapat berupa jenis pupuk dan atau dosis pupuk yang diuji dengan pola perlakuan berikut :
1. Kontrol (tanpa pupuk mikro)
 2. Pupuk yang akan diuji dengan dosis rendah.
 3. Pupuk yang akan diuji dengan dosis sedang.
 4. Pupuk yang akan diuji dengan dosis tinggi.
- b. Keterangan :
1. Perlakuan menggunakan pupuk dasar sesuai rekomendasi setempat.
 2. Perlakuan dosis pemupukan minimal 3 tingkat dan dapat ditambah sesuai kebutuhan agar diperoleh sebaran data yang dapat digunakan untuk menentukan dosis pupuk optimal.

Pupuk An-organik Makro dan Mikro

- a. Perlakuan Pengujian meliputi :

1. Kontrol.
 2. Pupuk standar.
 3. Pupuk yang akan diuji dengan dosis rendah.
 4. Pupuk yang akan diuji dengan dosis sedang.
 5. Pupuk yang akan diuji dengan dosis tinggi.
- b. Keterangan :
1. Kontrol adalah perlakuan tanpa pupuk yang akan diuji.
 2. Pupuk standar adalah pemupukan hara utama (N,P,K) sesuai dosis rekomendasi setempat.
 3. Perlakuan dosis pemupukan minimal 3 tingkat dan dapat ditambah sesuai kebutuhan agar diperoleh sebaran data yang dapat digunakan untuk menentukan dosis pupuk optimal.

4.2.3. Ulangan

Banyaknya ulangan ditentukan berdasarkan banyaknya perlakuan dan jenis komoditas, tanpa mengurangi keabsahan kaidah statistika.

4.2.4. Satuan Petak dan Jarak antar Petak

Satuan Petak dan Jarak antar Petak ditentukan berdasarkan jenis tanaman semusim atau tanaman tahunan, jenis perdu/pohon (mengacu kepada juklak yang distandarkan).

4.2.5. Tata Letak Unit Percobaan

- a. Satuan percobaan diletakkan secara acak (random) dalam satu kesatuan (satu ulangan) dan tidak terpengaruh.
- b. Letak ulangan harus tegak lurus arah gradien kesuburan tanah.

4.2.6. Cara Aplikasi

- a. Aplikasi pertama dilakukan sebelum atau pada saat tanam atau setelah tanam, tergantung pada jenis tanaman dan jenis pupuk yang diuji.
- b. Banyaknya aplikasi tergantung pada jenis pupuk yang diuji.

4.2.7. Kriteria Efektivitas

Efektivitas didasarkan pada tingkat pertumbuhan vegetatif, hasil dan atau mutu yang dihasilkan oleh tanaman yang diberi perlakuan pupuk yang diuji dibandingkan dengan tanaman yang diberi perlakuan dengan pupuk standar dan atau perlakuan kontrol.

4.2.8. Pengamatan

a. Metode Pengambilan Contoh

Metode pengambilan contoh adalah secara acak/sistematis, dengan jumlah sampel tanaman sesuai jumlah populasi tanaman.

b. Metode Pengamatan

Metode pengamatan melalui pengukuran terhadap pertumbuhan vegetatif dan generatif, hasil tanaman dan atau mutu sesuai dengan jenis tanaman dan tujuan pengujian.

c. Waktu pengamatan disesuaikan dengan jenis tanaman dan jenis pupuk yang diuji.

B. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan sesuai jenis tanaman dan tujuan pengujian meliputi :

- a. Analisis kimia tanah sebelum dan setelah percobaan.
- b. Pertumbuhan vegetatif.
- c. Pertumbuhan generatif.
- d. Komponen produksi : bobot kotor dan bobot bersih.
- e. Kualitas produk.
- f. Data untuk keperluan analisis usaha tani.

C. Pengolahan dan Analisa Data

Data diolah dan dianalisis secara statistika menggunakan sidik ragam (ANOVA) dan diikuti dengan uji lanjutan menggunakan Duncan (DMRT) atau uji lainnya pada taraf 5% untuk melihat perbedaan antar perlakuan.

D. RAE (Relative Agronik Effectiveness)

Untuk membandingkan efektivitas pupuk alternative/ yang diuji digunakan perhitungan RAE masing-masing pupuk yang diuji terhadap pupuk standar. RAE adalah perbandingan antara kenaikan hasil karena penggunaan suatu pupuk dengan kenaikan hasil dengan penggunaan pupuk standar dikalikan 100.

$$\text{RAE} = \frac{\text{Hasil pada Pupuk yang diuji} - \text{hasil pada kontrol}}{\text{Hasil pada pupuk standar} - \text{hasil pada kontrol}} \times 100\%$$

E. Analisa Usaha Tani

Analisa usaha tani dapat digunakan perhitungan analisis ekonomi B/C, R/C, IBCR, dll.

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

LAMPIRAN XII PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

KETENTUAN LULUS PENGUJIAN EFEKTIVITAS PUPUK AN-ORGANIK

A. Ketentuan Lulus Pengujian Efektivitas Pupuk An-Organik

1. Ketentuan lulus Pengujian efektivitas pupuk an-organik meliputi ketentuan lulus pengujian efektivitas secara teknis dan ketentuan lulus pengujian efektivitas secara ekonomis.

2. Definisi

- a. Perlakuan kontrol adalah perlakuan pengujian tanpa pupuk yang diuji.
- b. Perlakuan pemupukan standar adalah pemupukan dengan dosis rekomendasi setempat.
- c. Perlakuan pengujian pupuk adalah pengujian penggunaan pupuk sebanyak minimal 3 (tiga) perlakuan dengan ulangan yang cukup untuk mendapatkan gambaran pemupukan dengan dosis optimum sebagai bahan pemberian rekomendasi lokal spesifik penggunaan pupuk dimaksud.

3. Metode Penilaian

- a. Ketentuan Lulus Uji Secara Teknis.
Pupuk an-organik dinilai lulus uji efektivitas secara teknis apabila perlakuan pupuk secara statistik sama dengan perlakuan standar atau lebih baik dibandingkan perlakuan kontrol pada taraf nyata 5 %.
- b. Ketentuan Lulus Uji Secara Ekonomis
Penggunaan pupuk an-organik dinilai lulus uji efektivitas secara ekonomis apabila analisa ekonomi usahataniya menguntungkan.

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

LAMPIRAN XIII PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

TATA CARA PELAPORAN PENGUJIAN EFEKTIVITAS PUPUK AN-ORGANIK

1. Ruang Lingkup

Tatacara pelaporan pengujian efektivitas meliputi laporan pendahuluan dan laporan akhir pelaksanaan pengujian efektivitas.

2. Tata cara Pelaporan

a. Laporan Pendahuluan

- Tujuan

Laporan Pendahuluan dimaksud untuk memberikan gambaran awal rencana pelaksanaan pengujian efektivitas.

- Waktu

Laporan Pendahuluan dilaksanakan pada saat akan dimulainya pengujian

- Isi Laporan

Laporan Pendahuluan meliputi :

I. Data umum pupuk yang akan diuji :

1. Nama Perusahaan;
2. Nama Pupuk;
3. Bentuk Pupuk;
4. Komposisi dan kandungan hara.

II. Rencana Pelaksanaan Pengujian :

1. Jenis tanaman yang akan diuji;
2. Metode pengujian;
3. Lokasi pengujian;
4. Waktu pengujian;
5. Penanggung jawab dan pelaksana pengujian.

b. Laporan Kemajuan

- Tujuan

Laporan kemajuan pengujian efektivitas dimaksudkan untuk memberikan gambaran sementara hasil pelaksanaan pengujian efektivitas/manfaat pupuk terhadap tanaman tahunan.

- Waktu

Laporan kemajuan disusun apabila pelaksanaan pengujian telah mencapai 6 (enam) bulan waktu pengujian

- Isi Laporan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Lembar Pengesahan
 - I. Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Tujuan
 - II. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan
 - III. Metodologi
 - IV. Hasil Pengujian
 - V. Pembahasan
 - 5.1. Analisis Produksi
 - 5.2. Analisis Ekonomi Usahatani
 - VI. Kesimpulan

c. Laporan Akhir

- Tujuan

Laporan akhir pengujian efektivitas dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil pelaksanaan pengujian efektivitas/manfaat pupuk terhadap tanaman.
- Waktu

Laporan akhir disusun apabila pelaksanaan pengujian telah selesai yaitu setelah pengamatan panen selesai.
- Isi Laporan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Lembar Pengesahan
 - I. Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Tujuan
 - II. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan
 - III. Metodologi
 - IV. Hasil Pengujian
 - V. Pembahasan
 - Analisis Produksi
 - Analisis Ekonomi Usahatani
 - VI. Kesimpulan

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

LAMPIRAN XIV PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

REKOMENDASI HASIL PENGUJIAN PUPUK AN - ORGANIK

PENGUJIAN MUTU

Berdasarkan hasil uji mutu di Laboratorium

Di

Nomor Sertifikat :

Tanggal :

Rincian Hasil Uji Mutu sebagai berikut :

1. Jenis Pupuk :

- a. Makro Padat (Tunggal/Majemuk) *)
- b. Makro Cair (Tunggal/Majemuk) *)
- c. Mikro Padat (Tunggal/Majemuk) *)
- d. Mikro Cair (Tunggal/Majemuk) *)
- e. Makro dan Mikro (Padat/Cair) *)

*) Coret yang tidak perlu.

2. Kandungan Unsur Hara :

a. Komponen Unsur Makro :

N = % ; P_2O_5 = % ; K_2O = % ;
S = % ; Mg = % ; Ca = %.

b. Komponen Unsur Mikro :

Zn = %
Cu = %
Mn = %
B = %
Mo = %
Co = %

c. Komponen Logam Berat :

Total As = ppm
Total Cd = ppm
Total Hg = ppm
Total Pb = ppm

d. Kadar Biuret = %

PENGUJI EFEKTIVITAS/PENGUJIAN MANFAAT

Nama Lembaga Penguji :
 Lokasi Pengujian :
 Komoditas :
 Waktu Pelaksanaan :
 Rekap Hasil Pengujian :

No.	Jenis & Dosis Pupuk (kg / liter / Ha)	Biaya Pupuk (Rp.)	Hasil Produksi (Ton / Ha)
1.	Kontrol		
2.	Perlakuan 1.		
3.	Perlakuan 2.		
4.	Dst.		

Analisa Usahatani

No.	Uraian	Satuan	Nilai (Rp)
1.	Biaya Saprodi : Benih Pupuk : Urea SP-36 ZA KCI Obat-obatan :
2.	Biaya Tenaga Kerja
No.	Uraian	Satuan	Nilai (Rp)
3.	Biaya lain-lain (sewa lahan dll)
4.	Total Biaya

5.	Produksi / Hasil
6.	Nilai Produksi / Hasil
7.	Pendapatan Usahatani (No. 6 – No. 4)
8.	Nilai Ekonomi (R/C, B/C, dll)

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

LAMPIRAN XV PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

FORMULIR MODEL-6

Nomor :

Lampiran :

Hal : Penolakan Uji efektivitas

Yth. :

Kepala Pusat Perlindungan Varietas dan Perizinan Pertanian

Di –

.....

Sehubungan dengan hasil penilaian uji efektivitas formula pupuk dengan nama dagang..... yang Saudara daftarkan, laporan/sertifikat uji efektivitas yang dilaksanakan oleh: dengan ini diberitahukan hasil uji efektivitas tersebut ditolak.

Untuk itu kami minta kepada Saudara mengajukan permohonan uji efektivitas ulang

Demikian disampaikan, agar menjadi maklum.

a.n Direktur Jenderal,
Prasarana dan Sarana Pertanian
Direktur Pupuk dan Pestisida

.....
NIP.

Tembusan Yth :

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

LAMPIRAN XVI PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :
TANGGAL :

TATA CARA PENOMORAN PUPUK AN-ORGANIK

Penomoran pupuk an-organik meliputi jenis formula, bentuk formula, tahun penerbitan dan nomor pendaftaran dengan ketentuan sebagai berikut :

Contoh : 01.02.2011.200

Keterangan contoh:

01	=	pupuk anorganik
02	=	berbentuk cair
2011	=	tahun penerbitan
200	=	nomor pendaftaran

Kode jenis formula meliputi :

01	=	Pupuk anorganik
02	=	Pupuk organik
03	=	Pupuk hayati
04	=	Pembenah tanah

Kode bentuk formula

01	=	G (granular)
02	=	L (liquid)
03	=	P (powder)
04	=	T (tablet)
05	=	Pr (prill)
06	=	S (stik)
07	=	Plt (Pelet)
08	=	bentuk lainnya

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

LAMPIRAN XVII PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TANGGAL :

LAPORAN PENGADAAN DAN PENYALURAN PUPUK AN-ORGANIK

NAMA PERUSAHAAN :

PERIODE :

No.	Nama Pupuk	Sisa Stok Akhir Semester Sebelumnya (Kg/L)	Jumlah Pengadaan (Kg/L)	Jumlah Penyaluran (Kg/L)	Sisa Stok Akhir Semester Pelaporan (Kg/L)	Keterangan	
						Daerah Penyaluran	Harga Eceran (Rp/Kg/L)
1.	PRODUKSI						
	IMPOR						

Tempat, tanggal, bulan, tahun

Cap dan Tanda Tangan
Pemegang Pendaftaran

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO